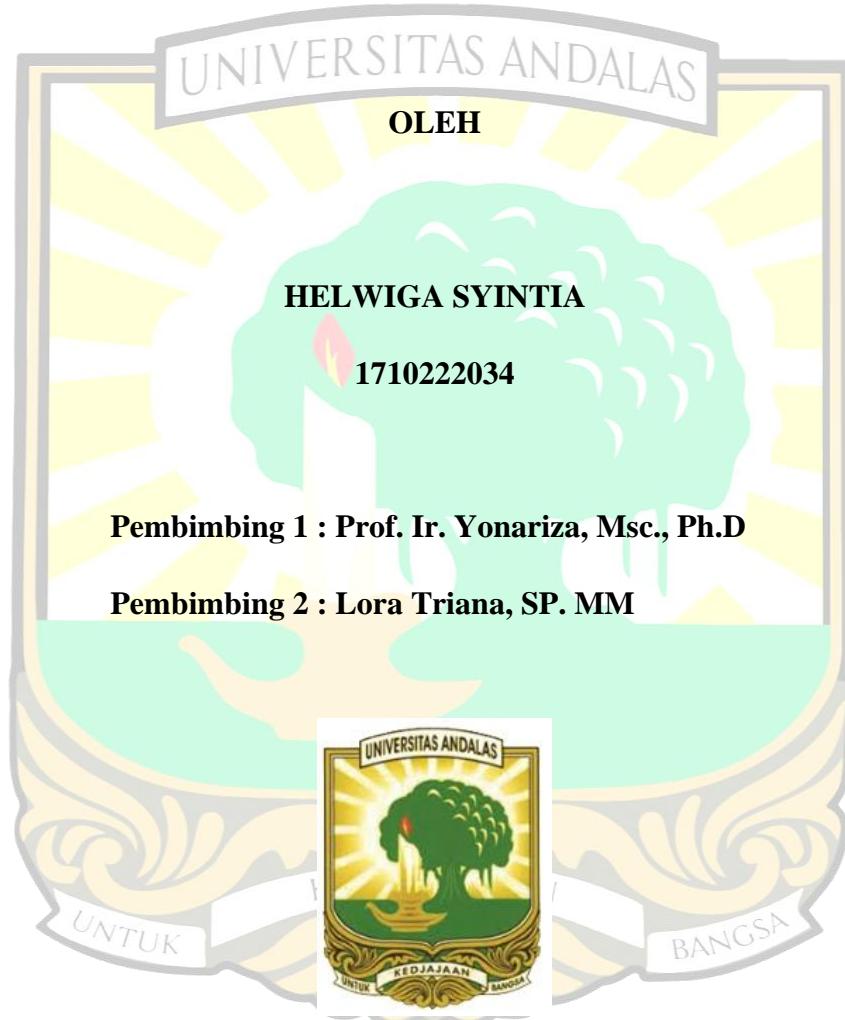


**VALUASI EKONOMI FUNGSI ESTETIKA LAHAN SAWAH DI
KELURAHAN LUBUK MINTURUN KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA
PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

**VALUASI EKONOMI FUNGSI ESTETIKA LAHAN SAWAH DI
KELURAHAN LUBUK MINTURUN KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA
PADANG**

ABSTRAK

Kelurahan Lubuk Minturun memiliki jasa lingkungan yaitu hamparan bentangan lahan sawah yang asri dan indah yang disebut dengan multifungsi lahan dalam bentuk fungsi estetika, untuk mengukur jasa lingkungan tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk (1) Menghitung seberapa besar kesediaan masyarakat untuk membayar jasa lingkungan (WTP) yang diberikan atas keindahan bentangan persawahan. (2) Menghitung seberapa besar kesediaan petani untuk mempertahankan lahan sawah (WTA). (3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi WTP dan WTA. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian suvei menggunakan kuisioner. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *Contingent Valuation Methode* (CVM) dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata WTP penduduk setempat dan pengunjung adalah sebesar Rp. 9.985/bulan, nilai tersebut dapat dijadikan perumpamaan sebagai karcis masuk untuk menikmati suatu wisata dan keindahan alam atau jasa lingkungan. Nilai rata-rata WTA petani sebagai penyedia jasa lingkungan sebesar Rp. 2.033.400/bulan, nilai WTA tersebut dapat dijadikan perumpamaan sebagai pengganti hasil pendapatan usahatani yang telah menyediakan jasa lingkungan. Faktor – faktor yang mempengaruhi WTP adalah variabel pendidikan dan variabel sawah (*dummy*). Sedangkan faktor umur, pendidikan, luas lahan dan penerimaan usahatani tidak berpengaruh terhadap WTA.

Kata Kunci : Lahan Sawah, Alih Fungsi Lahan, Fungsi Estetika, Valuasi Ekonomi

Economic Valuation of The Aesthetic Function of Rice Field In Lubuk Minturun Village, Koto Tangah Sub-District, Padang City

Abstract

Lubuk Minturun Village has environmental services, namely a stretch of beautiful and beautiful rice fields landscape called multifunctional land in the form an aesthetic function, to measure these environmental services, research was carried out with the aims to (1) measure how much people are willing to pay for environmental services (WTP) given for the beauty of the stretch of rice fields. (2) measure how much farmers are willing to maintain their paddy fields (WTA). (3) identify the factors that affect the WTP and WTA. This research was conducted in Lubuk Minturun Village, Koto Tangah District, Padang City. The research site was selected purposively. The research used a descriptive quantitative method with the type of survey research using questionnaires. The technique used to measure the value of aesthetic function of rice field was a quantitative method using the *Contingent Valuation Method* (CVM) and multiple linear regression analysis. The results showed that the average value of the WTP of local residents and visitors was Rp. 9,985/month, this value can be used as an example of an entry ticket to enjoy a tour and natural beauty or environmental services. The average WTA value of farmers as environmental service providers is Rp. 2,033,400/month, the WTA value can be used as an example as a substitute for income from farming that has provided environmental services. The factors influencing the WTP are the educational level and the rice field variable (*dummy*). While the factors of age, education, land area and farm income have no effect on WTA.

Keywords: Rice Fields, Ecosystem Service, Aesthetic Function, Economic Valuation